

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Selain itu, lulusan Polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang kerja Industri selama 544 jam yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh) di PT. HARTA MULIA BLITAR. Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keahlian yang telah ditempuh selama perkuliahan untuk diterapkan pada instansi atau perusahaan. Dengan dilaksanakan PKL mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keahlian maupun keterampilan yang tidak hanya bersifat afektif dan kognitif melainkan juga psikomotorik yang terdiri dari social, fisik, intelektual, dan manajerial. Kegiatan praktek kerja lapang merupakan kegiatan praktis mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja pada perusahaan atau instansi yang bersangkutan.

PT. Keboen Kopi Harta Mulia Karanganjur Blitar merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan khususnya dalam bidang pengelolaan tanaman kopi dari proses penyemaian biji kopi sampai dengan tanaman menghasilkan buah kopi dan proses pengolahan hasil panen.

Keboen kopi harta mulia merupakan perusahaan perkebunan kopi yang

berada di wilayah kecamatan Nglegok kabupaten Blitar Jawa Timur. Perusahaan ini sudah cukup lama berdiri sejak tahun 1874 sebelum kemerdekaan republic Indonesia. Mengingat usia yang sudah 146 tahun beroperasi pasti terdapat penurunan terhadap hasil produksi kopi yang telah di miliki perusahaan ini. Umur tanaman merupakan komponen utama dalam sebuah produktivitas tanaman kopi, oleh karena itu usia tanaman yang sudah tua sangat berdampak pada hasil buah kopi yang dihasilkan pada setiap tanaman. Untuk meningkatkan produktivitas pada tanaman kopi maka diperlukan analisa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produktivitas tanaman kopi menurun. Dengan demikian penanganan dapat dilakukan berdasarkan faktor-faktor tersebut secara tepat dan memprioritaskan dari faktor-faktor yang paling mempengaruhi.

PT. Keboen Kopi Harta Mulia Karanganyar Blitar. Dalam proses budidaya kopi robusta terdapat beberapa kegiatan penting yang dilakukan untuk menunjang produktivitas tanaman kopi salah satunya adalah pemangkasan naungan. Pemangkasan penaung meliputi pemangkasan bentuk dan pemangkasan pengaturan. Pemangkasan penaung dilakukan pada saat musim hujan, sedangkan pada saat musim kemarau hanya dilakukan perempasan itu pun hanya jika diperlukan. Hal ini dilakukan agar penaung tetap cukup supaya terjadi zona penyangga kelembaban antara tanaman kopi dengan atmosfer bebas, sehingga kelembaban dalam lingkungan tanaman kopi tetap tinggi, suhu tidak terlalu tinggi sehingga metabolisme tanaman kopi dapat berlangsung normal. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menciptakan iklim mikro dari naungan serta sebagai mekanisme konservasi tanah, penguapan dari permukaan tanah, air, dan evapotranspirasi dari tanaman. Selain itu pemangkasan tanaman penaung juga dapat mempengaruhi produktivitas dan kondisi biologis dari tanaman kopi Waktu pemangkasan yang tepat pada musim kemarau dapat menyelamatkan tananam kopi dari cekaman air karena kondisi percabangan penaung yang telah rimbun (Sutedja, 2018).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai

kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut
- e. Menambah wawasan mahasiswa mengenai teknis budidaya kopi robusta, khususnya mengenai pemangkasan tanaman penayang.

1.1.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat
- Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya

dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan

- Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
- Menambah wawasan mahasiswa mengenai teknis budidaya kopi Robusta, khususnya mengenai pemangkasan tanaman penayang.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi praktek kerja lapang ini dilaksanakan di PT. Keboen Kopi Harta Mulia Karanganjur Blitar, berlokasi di kelurahan Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Dengan waktu pelaksanaan selama 12 Oktober 2020 – 12 Januari 2020 pada bagian lapang atau lahan tanaman kopi di PT. Keboen Kopi Harta Mulia Karanganjur Blitar, dimana jadwal kerja pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Jumat di lapang dan Sabtu – Minggu di agrowisata dimulai pukul 08.00 – 16.00 WIB

LOKASI: PT. HARTA MULIA (KAB. BLITAR)



Gambar 1.1 Peta Lokasi

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Pada metode pelaksanaan PKL dengan cara observasi lapang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan laporan, dimana pengumpulan data yang dilakukan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa atau dilakukannya identifikasi langsung dilapang. Maka dari itu dengan adanya metode Observasi lapang mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang dilaksanakan di perkebunan kopi Karanganyar yang terletak di desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

1.4.2 Metode Kerja

Kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan absensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat ke kebun, dimana absensi dilaksanakan di kantor induk perkebunan. Setelah itu mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang ada dilapang bersama kepala kebun dan pekerjanya. Selain itu mahasiswa dapat mendengarkan atau mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh kepala kebun dan pekerja dilapang, serta mahasiswa dapat mengimplementasikan langsung dilapang dari pengetahuan yang diperoleh di lapang.

1.4.3 Metode Diskusi

Pelaksanaan dengan metode diskusi mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengajukan pertanyaan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa dilapang, hal tersebut dapat langsung dilaksanakan kepada mandor maupun pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa dalam menyerap ilmu atau keterampilan mahasiswa yang dilaksanakan selama kegiatan dilapang.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yang dilakukan yaitu dengan membandingkan antara teori (literatur) atau pedoman yang diberikan oleh pembimbing lapang dengan kondisi real di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dan Pembuatan Laporan.